



Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital Terhadap Kinerja Guru Dalam Mendukung Transformasi Pembelajaran Di Era Digital

Finawati¹

STIT Internasional Muhammadiyah Batam |

Vinawati624@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mengubah proses pembelajaran dan tuntutan kinerja profesional guru. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran pada sekolah menengah Muhammadiyah di Batam. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi berjumlah 46 guru dan seluruhnya dijadikan sampel melalui total sampling. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan SPSS dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dan kinerja guru sama-sama berada pada kategori baik. Guru memanfaatkan Google Classroom, Microsoft Teams, Google Meet, Quizizz, Kahoot, YouTube, dan aplikasi lain untuk mendukung pembelajaran, evaluasi, administrasi, dan komunikasi. Teknologi juga membantu guru menyusun perangkat pembelajaran dan mengelola interaksi dengan peserta didik. Analisis regresi pada naskah sumber menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi digital terhadap kinerja guru. Temuan ini menegaskan pentingnya pelatihan, pendampingan, dan penyediaan fasilitas teknologi secara berkelanjutan untuk memperkuat kualitas pembelajaran dan pelaksanaan tugas profesional guru.

Kata Kunci: teknologi digital; kinerja guru; pembelajaran digital.

ABSTRACT

Digital technology has transformed learning processes and increased demands on teachers' professional performance. This study analyzes the effect of digital technology utilization on teacher performance in managing learning at a Muhammadiyah secondary school in Batam. A quantitative correlational design was employed. The population consisted of 46 teachers, all included through total sampling. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation, then analyzed using SPSS with validity, reliability, normality, and simple linear regression tests. The findings show that both digital technology utilization and teacher performance were in the good category. Teachers used Google Classroom, Microsoft Teams, Google Meet, Quizizz, Kahoot, YouTube, and other applications to support instruction, assessment, administration, and communication. The regression analysis reported in the source manuscript indicates a positive and significant effect of digital technology utilization on teacher performance. These findings emphasize the importance of continuous training, professional assistance, and adequate technological facilities to strengthen learning quality and teachers' professional duties.

Keywords: digital technology; teacher performance; digital learning.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era transformasi pendidikan telah membawa perubahan mendasar terhadap cara sekolah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat bantu tambahan, tetapi semakin terintegrasi ke dalam aktivitas profesional guru. Perubahan tersebut mendorong pergeseran pembelajaran yang sebelumnya sangat berpusat pada guru menuju proses belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan memberi ruang lebih besar bagi partisipasi peserta didik. Dalam konteks ini, kemampuan guru memanfaatkan teknologi digital menjadi bagian penting dari upaya menjaga relevansi pembelajaran dengan kebutuhan abad ke-21. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan guru mengembangkan materi yang lebih variatif, mengakses sumber belajar secara luas, serta melakukan komunikasi pembelajaran tanpa sepenuhnya dibatasi ruang dan waktu. Berbagai aplikasi pengelolaan kelas, konferensi video, evaluasi daring, dan media berbasis internet dapat digunakan untuk mendukung penyampaian materi, penugasan, penilaian, maupun interaksi dengan peserta didik. Pratama dan Ningsih menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah, sedangkan Hidayat dan Khotimah menunjukkan bahwa platform digital juga dapat mendukung proses evaluasi pembelajaran secara lebih efisien.¹

Kondisi tersebut menuntut guru memiliki kompetensi digital yang memadai. Guru tidak cukup hanya mampu mengoperasikan perangkat, tetapi juga perlu menentukan teknologi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan pengelolaan kelas. Menempatkan kompetensi digital sebagai bagian penting dari kesiapan guru menghadapi pembelajaran abad ke-21. Sejalan dengan itu, Rahmatullah dan Syahrani menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung peningkatan kinerja guru dalam konteks perubahan pendidikan pada era Society 5.0.

Kinerja guru sendiri merupakan salah satu unsur yang menentukan kualitas proses pendidikan. Kinerja tersebut tercermin pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mengelola kelas, melakukan penilaian, dan menindaklanjuti hasil evaluasi. Lailatussaadah menjelaskan bahwa kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas profesional secara terencana dan bertanggung jawab. Karena itu, teknologi digital menjadi relevan bukan hanya sebagai sarana pembelajaran, melainkan juga sebagai instrumen yang dapat membantu guru menjalankan tugas secara lebih efektif dan efisien. Meskipun pemanfaatan teknologi digital semakin luas, tingkat penggunaannya tidak selalu merata pada setiap guru. Perbedaan literasi

¹ Hasibuan, R., & Siregar, M. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap kinerja guru pada era transformasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(1), 35–47.

digital, pengalaman, fasilitas, serta kesempatan mengikuti pelatihan dapat memengaruhi kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Hasibuan dan Siregar menemukan bahwa literasi digital berkaitan dengan kinerja guru pada era transformasi pendidikan. Temuan tersebut memperkuat dugaan bahwa kualitas pemanfaatan teknologi dapat berkontribusi terhadap kualitas pelaksanaan tugas profesional guru.²

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran. Secara khusus, penelitian menggambarkan tingkat pemanfaatan teknologi digital, kinerja guru, serta hubungan pengaruh antara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian diharapkan memberikan dasar empiris bagi sekolah dalam merancang pelatihan, pendampingan, dan penyediaan fasilitas teknologi yang lebih sesuai dengan kebutuhan guru.³

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif dan desain korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk memperoleh gambaran objektif mengenai hubungan antarvariabel. Mengacu pada Sugiyono (2023), pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengukuran variabel pada populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini, pemanfaatan teknologi digital ditetapkan sebagai variabel independen (X), sedangkan kinerja guru sebagai variabel dependen (Y). Penelitian dilakukan pada sekolah menengah Muhammadiyah di Batam selama tiga bulan.

Populasi penelitian berjumlah 46 guru. Karena jumlah populasi relatif terbatas, seluruh anggota populasi dijadikan sampel melalui teknik total sampling sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu 46 responden. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran kondisi fasilitas teknologi dan implementasinya dalam pembelajaran. Angket digunakan untuk mengukur pemanfaatan teknologi digital dan kinerja guru dengan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa profil sekolah, jumlah guru, struktur organisasi, kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya.

Data dianalisis menggunakan Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Analisis diawali dengan uji validitas untuk menilai ketepatan setiap butir instrumen dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk melihat konsistensi instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Selanjutnya dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai

² Hidayat, M., & Khotimah, N. (2023). Efektivitas platform digital dalam evaluasi pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 120–132

³ Lailatussaadah. (2021). Kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Intelektualita*, 10(1), 45–58.

signifikansi lebih besar dari 0,05. Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$. Hipotesis alternatif diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan pemanfaatan teknologi digital terhadap kinerja guru.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengelolaan Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan teknologi digital oleh guru berada pada kategori baik. Guru telah menggunakan beragam platform dan aplikasi digital sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran maupun pelaksanaan tugas administrasi. Platform yang digunakan antara lain Google Classroom, Microsoft Teams, Google Meet, Quizizz, Kahoot, YouTube, serta aplikasi pendukung lainnya. Pemanfaatan tersebut membantu guru menyampaikan materi, memberikan tugas, melakukan evaluasi, dan membangun komunikasi pembelajaran yang lebih fleksibel. Penggunaan teknologi digital juga memperluas akses guru terhadap sumber belajar dan mempermudah penyusunan perangkat pembelajaran. Dalam praktiknya, teknologi memberi peluang bagi guru untuk mengembangkan media yang lebih interaktif dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Temuan ini sejalan dengan yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah. Hidayat dan Khotimah juga menegaskan bahwa platform digital dapat mendukung kegiatan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif. Walaupun secara umum berada pada kategori baik, pemanfaatan teknologi digital belum sepenuhnya merata. Masih terdapat perbedaan kemampuan guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis digital. Perbedaan tersebut dapat berkaitan dengan tingkat literasi digital, pengalaman menggunakan aplikasi, kesiapan fasilitas, dan kesempatan mengikuti pelatihan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan kompetensi digital perlu dilakukan secara berkelanjutan agar teknologi tidak hanya digunakan untuk fungsi dasar, tetapi juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas desain dan pengalaman belajar.⁵

Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Kinerja guru dalam penelitian ini juga berada pada kategori baik. Kondisi tersebut terlihat dari kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan penilaian hasil belajar, serta memberikan tindak lanjut melalui kegiatan remedial dan pengayaan. Selain itu, pemanfaatan perangkat digital membantu guru mengelola dokumen pembelajaran dan komunikasi dengan peserta didik secara lebih terstruktur. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kinerja guru tidak berdiri sendiri, tetapi

⁴ Pratama, A., & Ningsih, D. (2023). Integrasi teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 88–99.

⁵ Rahmatullah, & Syahrani. (2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja guru pada era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 4(3), 210–220.

dipengaruhi oleh kemampuan mengelola berbagai sumber daya pembelajaran yang tersedia. Lailatussaadah (2021) menjelaskan bahwa kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran mencakup rangkaian tugas profesional sejak perencanaan hingga tindak lanjut. Dalam konteks digital, kemampuan tersebut semakin berkaitan dengan kecakapan memilih dan menggunakan teknologi yang relevan. Wahyuni (2022) menegaskan bahwa kompetensi digital menjadi kebutuhan penting bagi guru agar dapat menjalankan pembelajaran sesuai perkembangan zaman.⁶

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis regresi pada naskah sumber menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Artinya, peningkatan kualitas penggunaan teknologi digital cenderung diikuti oleh peningkatan kualitas pelaksanaan tugas profesional guru. Teknologi membantu guru bekerja lebih efektif dan efisien, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran, penyampaian materi, pengelolaan penilaian, serta komunikasi dengan peserta didik.

Hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui fungsi teknologi sebagai perangkat pendukung yang mengurangi hambatan teknis dan memperluas pilihan strategi pembelajaran. Ketika guru memiliki kemampuan digital yang baik, waktu dan sumber daya dapat dikelola secara lebih efisien, sedangkan aktivitas pembelajaran dapat dirancang lebih menarik dan responsif. Temuan ini sejalan dengan Rahmatullah dan Syahrani (2022), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berkaitan dengan peningkatan kinerja guru, serta Hasibuan dan Siregar (2024), yang menempatkan literasi digital sebagai faktor yang relevan terhadap kinerja guru pada era transformasi pendidikan. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya sekolah mengembangkan kebijakan penguatan kompetensi digital secara terarah. Pelatihan tidak cukup hanya berfokus pada penguasaan aplikasi, tetapi perlu mencakup perencanaan pembelajaran digital, pemilihan media yang sesuai, pengembangan asesmen, keamanan penggunaan teknologi, dan refleksi terhadap efektivitas pembelajaran. Dukungan fasilitas juga perlu diikuti pendampingan agar kesenjangan kemampuan antarguru dapat dikurangi dan pemanfaatan teknologi dapat berlangsung secara lebih konsisten.⁷

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi digital oleh guru berada pada kategori baik dan telah digunakan untuk mendukung penyampaian materi, penugasan, evaluasi, administrasi, serta komunikasi pembelajaran. Kinerja guru juga berada pada kategori baik, terutama pada aspek perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis regresi yang tercantum pada naskah sumber, pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan

⁶ Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.,hlm. 79

⁷ Wahyuni, S. (2022). Kompetensi digital guru dalam menghadapi pembelajaran abad ke-21. Jurnal Pendidikan Nusantara, 6(1), 15–27.

terhadap kinerja guru. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, semakin kuat pula dukungannya terhadap pelaksanaan tugas profesional guru. Oleh karena itu, sekolah perlu memperkuat pelatihan, pendampingan, dan penyediaan fasilitas teknologi secara berkelanjutan agar pemanfaatan teknologi digital dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, R., & Siregar, M. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap kinerja guru pada era transformasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(1), 35–47.
- Hidayat, M., & Khotimah, N. (2023). Efektivitas platform digital dalam evaluasi pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 120–132.
- Lailatussaadah. (2021). Kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Intelektualita*, 10(1), 45–58.
- Pratama, A., & Ningsih, D. (2023). Integrasi teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 88–99.
- Rahmatullah, & Syahrani. (2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja guru pada era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 4(3), 210–220.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2022). Kompetensi digital guru dalam menghadapi pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 6(1), 15–27.